

**MOTIVASI DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SEPAKBOLA PADA SISWA KELAS VIII SMP**

(Jurnal)

Oleh

THOMAS WAHYU WIDYA SANJAYA



**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2015**

MOTIVASI DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA PADA SISWA KELAS VIII SMP

**Oleh
Thomas Wahyu W.S.**

**Pembimbing
Dr. Marta Dinata, M.Pd.
Drs. Ade Jubaedi, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya motivasi siswa SMP Negeri 1 Sukoharjo dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Subyek penelitian berjumlah 36 orang yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sukoharjo yang terdaftar mengikuti ekstrakurikuler sepakbola. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket tertutup. Untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis dekriptif presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sukoharjo dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola sebanyak 19,44% kategori sangat tinggi, 25% kategori tinggi, 22,22% kategori rendah, dan 33,33% kategori sangat rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persentase motivasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sukoharjo yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola masih sangat rendah dan jauh dari yang diharapkan.

Kata kunci : ekstrakurikuler, motivasi siswa, sepakbola.

MOTIVATION IN THE FOLLOWING ACTIVITIES EXTRACURRICULAR FOOTBALL IN CLASS VIII SMP

**By
Thomas Wahyu W.S.**

**Preceptor
Dr. Marta Dinata, M.Pd.
Drs. Ade Jubaedi, M.Pd**

This study aimed to determine the motivation of students at SMP Negeri 1 Sukoharjo in following the football extracurricular activities. The subjects included 36 people who were the students of class VIII SMP Negeri 1 Sukoharjo which registered join football extracurricular. The method used in this research was survey method with data collection technique using the enclosed questionnaire. For the data analysis in this study was using percentage descriptive analysis. The results showed that motivation class VIII SMP Negeri 1 Sukoharjo in following extracurricular activities as much as 19.44 % of football is very high category, 25 % higher category, 22.22 % lower category, and 33.33 % very low category. It can be concluded that the percentage of eighth grade students motivation SMP Negeri 1 Sukoharjo who follow football extracurricular activities are still very low and far from the expected.

Keywords : extracurricular, student motivation, football .

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung di lapangan, ternyata siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler masih jauh dari yang diharapkan karena siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler tidak secara rutin, sehingga terdapat kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Harapan agar siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler secara rutin, sehingga tujuan dari yang dilakukan dapat tercapai dengan maksimal dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dengan kenyataan seperti ini peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang ”motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Identifikasi Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah sebagai mana diuraikan di

atas dapat di identifikasikan masalah yang dapat diteliti antara lain sebagai berikut :

1. Belum diketahui seberapa besar motivasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sukoharjo dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.
2. Kurangnya motivasi ekstrinsik pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sukoharjo dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada “Motivasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sukoharjo dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta batasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

“Adakah motivasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sukoharjo dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola?”.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang sudah dirumuskan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

”Untuk mengetahui besarnya motivasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sukoharjo dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola”.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait yaitu :

1. Bagi Siswa.
Sebagai upaya meningkatkan motivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan berlatih permainan sepakbola.
2. Bagi Guru Penjas.
Sebagai bahan rujukan dan evaluasi dalam meningkatkan pembelajaran penjas khususnya

motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

3. Bagi Sekolah.
Penelitian ini diharapkan memberikan informasi mengenai hasil motivasi terhadap pembelajaran ekstrakurikuler sepakbola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sukoharjo.
4. Bagi Program Studi Penjas kesrek FKIP Universitas Lampung.
Sebagai upaya pengembangan model pembelajaran sepakbola khususnya masalah motivasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan Jasmani

Menurut Hamalik (2005:106), motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Menurut Slameto (2003:170) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari

tingkah laku manusia.

Tujuan Motivasi

Menurut Purwanto (1990 : 73), tujuan dari motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu seseorang atau individu agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan menurut Hamalik (1992 : 175), tujuan motivasi adalah sesuatu yang hendak dicapai oleh perbuatan yang pada gilirannya akan memuaskan kebutuhan individu.

Fungsi Motivasi

Menurut Sardiman A.M. (2001 : 83), fungsi motivasi ada tiga, yaitu :

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan

yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya.

3. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang berguna untuk mencapai tujuan, dan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuannya tersebut.

Hubungan Motivasi dan Olahraga

motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam olahraga, karena motivasi dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan semangat dan daya juang seseorang dalam melakukan aktivitas olahraga khususnya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Sepakbola

Sepakbola merupakan permainan beregu di mana setiap regu terdiri dari 11 pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan tungkai dan kaki, kecuali penjaga gawang yang boleh menggunakan lengan atau tangannya

di daerah hukumannya. (Sucipto, 2000: 7).

Kerangka Berpikir

Motivasi merupakan faktor yang menentukan seseorang dalam memilih kegiatan, sehingga besar sekali pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang. Ditinjau dari asalnya motivasi dari dalam diri individu (*intrinsic*), dan motivasi dari luar diri individu (*ekstrinsik*) sangat tergantung pada individu, dan masing-masing individu berbeda-beda dalam memilih satu kegiatan atau satu aktivitas. Sedangkan tiap-tiap individu dalam memilih satu kegiatan yang sama pada hakikatnya memiliki motivasi yang berbeda masing-masing individu meskipun kegiatannya sama. Oleh karena itu besar kecilnya motivasi siswa sendiri sangat menentukan tingkat keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara yang harus diuji lagi kebenarannya melalui

penelitian ilmiah. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₀ : Tidak ada motivasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sukoharjo dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola.

H₁ : Adanya motivasi yang kuat pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sukoharjo dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Syarat mutlak dalam penelitian adalah metodologi penelitian, berbobot atau tidaknya penelitian tergantung pada pertanggung jawaban metodologi penelitian sebagaimana kita kenal sekarang memberikan garis-garis yang cermat dan mengajukan syarat-syarat yang keras, maksudnya adalah untuk menjaga pengetahuan yang dicapai dari suatu penulisan dapat mempunyai harga ilmiah yang setinggi-tingginya (Sutrisno Hadi, 2000 : 4).

Populasi dan Sampel

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sukoharjo yang terdaftar mengikuti ekstrakurikuler sepakbola yang berjumlah 36 orang dan seluruhnya adalah siswa laki-laki.

Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini jumlah siswa dari kelas VIII SMP Negeri 1 Sukoharjo yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola sebanyak 36 orang, maka populasi akan diambil semua sebagai sampel karena jumlahnya kurang dari 100 sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (1997: 96) “variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Berdasarkan pada pendapat di atas, maka dapat diambil pengertian bahwa variabel adalah sesuatu yang akan menjadi objek penelitian. Dalam hal ini variabel yang

digunakan atau yang akan diselidiki adalah:

1. Variabel Bebas (*independen*)

Variabel bebas (*independen*) merupakan faktor yang menjadi pokok permasalahan yang ingin diteliti. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi.

2. Variabel Terikat (*dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) pengamatan sebagai hasil atau akibat dari variabel bebas dan merupakan pokok persoalan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah ekstrakurikuler sepakbola.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan Angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Motivasi pada penelitian ini diukur melalui angket, sehingga dari hasil analisis data diperoleh angka tendensi sentral sebagai berikut:

Jumlah	= 3426
Rata-rata	= 95,16667
Median	= 89,5
Mode	= 52
SD	= 41,84222
Range	= 132
Max	= 180
Min	= 48

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi seperti terangkum dalam tabel di atas terlihat bahwa motivasi memiliki dorongan dari dalam diri sendiri, dari 36 responden, 19,44% menyatakan sangat tinggi, 25% menyatakan tinggi, 22,22% menyatakan rendah, dan 33,33% menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari rerata (*mean*) dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa yang mengikuti kegiatan di SMP Negeri 1 Sukoharjo adalah sangat rendah.

Pembahasan

Motivasi yang melatar belakangi siswa kelas VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 1 Sukoharjo adalah

sebagai berikut. Dari 36 siswa sebagai responden, 7 siswa dikategorikan sangat tinggi dengan persentase 19,44%, 9 siswa dikategorikan tinggi dengan persentase 25%, 8 siswa dikategorikan rendah dengan persentase 22,22%, dan 12 siswa dikategorikan sangat rendah dengan persentase 33,33%. Dengan demikian penelitian ini membuktikan bahwa terdapat motivasi yang sangat rendah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sukoharjo yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola.

Bakat merupakan pembawaan individu sejak lahir, apabila bakat ini dikembangkan dan disalurkan sesuai dengan bakat individunya maka akan menghasilkan sesuatu yang sangat besar dan berani, dalam hal olahraga adalah prestasi. Prestasi adalah dambaan bagi setiap individu, dan untuk mencapai prestasi itu sendiri harus ada proses pembinaan latihan yang benar.

Ekstrakurikuler diadakan di sekolah dengan tujuan untuk menyalurkan bakat agar dapat dibina dan diarahkan

sesuai bidangnya, sehingga dengan proses pembinaan yang benar akan menghasilkan prestasi. Kesenangan serta ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler itu sangat berpengaruh pada keadaan psikologisnya. Dengan adanya rasa senang siswa lebih giat dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Orang tua yang memiliki hobi terhadap suatu cabang olahraga biasanya akan mengarahkan anaknya untuk mengikuti latihan olahraga sesuai kesenangan orang tua. Orang tua dalam hal ini harus bijaksana, tidak memaksa kehendak jika anak tersebut dalam mengikuti salah satu cabang olahraga tidak sesuai keinginannya. Orang tua harus mampu mengarahkan keinginan anak sesuai bakat dan minat, sepanjang program ekstrakurikuler bersifat positif dan mampu memberikan hal yang baru baik berupa pengalaman ataupun prestasi.

Setelah data dalam penelitian kami dapatkan, maka peneliti dapat menginterpretasikan untuk mendapatkan makna yang lebih luas

serta mendapat implikasinya sehingga lebih mudah dimengerti, karena analisis data yang sudah dilaksanakan di atas masih terlalu sederhana dan belum bisa memberikan suatu informasi yang lengkap. Maka dari itu penelitian akan mengemukakan interpretasi dari data yang sudah dianalisa tersebut di atas.

Data hasil penelitian persentasi motivasi menunjukkan bahwa siswa memiliki nilai persentase sangat rendah. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sukoharjo di Pringsewu dalam mengikuti program ekstrakurikuler sepakbola masih jauh dari yang diharapkan. Sebab keinginan untuk maju dan mencapai prestasi yang diharapkan bagi diri sendiri, sekolah dan daerah masih sangat rendah.

Berdasarkan teknik analisis data motivasi, maka motivasi siswa SMP Negeri 1 Sukoharjo persentasenya sangat rendah. Dari hasil perhitungan untuk mencari persentase jawaban responden terhadap pilihan pernyataan yang dilakukan. Seorang siswa memiliki waktu luang sangat banyak setelah pulang sekolah. Untuk

itu diharapkan seorang siswa mampu memanfaatkan waktu luang sebaik mungkin dalam hal-hal mengisi waktu luang bagi siswa. Banyak hal akan diperoleh jika mampu mengikuti program ekstrakurikuler di sekolah sesuai dengan bakat dan minatnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dengan memperhatikan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sukoharjo yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola memiliki motivasi yang sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya dukungan dan sarana prasarana yang tidak cukup memadai sehingga siswa kurang memiliki minat untuk mengikuti latihan sepakbola. Dimana persentase siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sukoharjo yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola adalah 19,44% (kategori sangat tinggi), 25% (kategori tinggi), 22,22% (kategori rendah), dan 33,33% (kategori sangat rendah).

Saran

1. Bagi Guru dan orang tua diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai pegangan untuk memahami motivasi siswa atau anak, sehingga terjadi pemahaman antara guru dan siswa yang nantinya dapat membantu tercapainya proses pembelajaran yang diharapkan.
2. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi siswa belajar sepakbola dengan cara menambah waktu pertemuan dan melengkapi fasilitas pembelajaran sepakbola.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dikembangkan penelitian serupa mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, karena pada penelitian ini hanya terbatas pada motivasi belajar. Sehingga perlu dikembangkan penelitian faktor-faktor yang lain seperti kecerdasan, bakat, sikap, lingkungan belajar, dalam rangka untuk melengkapi penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat

berguna sebagai wacana
pengetahuan bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, S. 2000. *Metodologi research. Untuk penulisan paper, skripsi, thesis dan disertasi.* Yogyakarta: Gama.
- Hamalik, O. 1992. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi.
- _____. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi.
- Purwanto, N. 1990. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Rosdakarya.
- Sardiman A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sucipto. 2000. *Sepakbola Departemen Pendidikan dan kebudayaan.* Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.